



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6391-6397

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN Pangkalan IV Kabupaten Tangerang

Herlina Efendi<sup>1✉</sup>, Dilla Fadhillah<sup>2</sup>, Sri Haryati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [EfendiHerlin145@gmail.com](mailto:EfendiHerlin145@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam perkembangan dunia Pendidikan terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pada siswa kelas II di SDN Pangkalan IV, Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 9 siswa kelas II dan guru kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Tes, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi dengan menggunakan triangulasi teknik sebagai keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kategori cukup baik berdasarkan 3 aspek yang dinilai yaitu membaca, sikap duduk, cara membalikan buku. Menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa pada aspek sikap duduk, atau membalikan buku. Sudah cukup baik. Sedangkan untuk aspek membaca masih kurang baik atau belum memenuhi aspek penilaian keterampilan membaca dan memerlukan bimbingan guru.

Kata Kunci : *Keterampilan Membaca, Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Dasar*

## Abstract

In the development of the world of education there are four language skills that must be mastered by students, namely listening, speaking, reading and writing skills. In these four skills, reading skill is one of the skills that must be mastered and possessed by students. This study aims to describe the reading skills of second grade students at SDN Pangkalan IV. This research is a descriptive qualitative study with 9 second grade students and a second grade teacher as subjects. Data collection techniques used are Tests, Interviews, Observations, and Documentation. Data analysis was carried out interactively through the processes of Data Reduction, Data Presentation, and Verification using technical triangulation as data validity. The results showed that the reading skills of class II students in learning Indonesian were in a fairly good category based on the 3 aspects assessed, namely reading, sitting posture, how to turn the book. Shows that students' initial reading skills are in the aspect of sitting, or turning the book. That's good enough. Meanwhile, the reading aspect is still not good or does not meet the assessment aspects of reading skills and requires teacher guidance.

*Keywords: Reading Skills, Beginning Reading, Indonesian Language, Elementary School Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk membentuk karakter serta meningkatkan kemampuan dan pemahaman seseorang, yang dimana di dalamnya terdapat proses perubahan dan pendewasaan diri. Berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak paham menjadi paham. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa dirumah, disekolah, bahkan di lingkungan masyarakat, dan yang terpenting adalah bagaimana cara mendapatkan dan memberikan Pendidikan secara baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus kedalam kehidupan yang negatif.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pertama Pendidikan yang memberi landasan yang kuat untuk tingkat Pendidikan selanjutnya. Pada Kurikulum 2013 jenjang Sekolah dasar, salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis. Salah satu tujuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah menuntut siswa untuk bisa membaca dengan baik dan benar yang disertai dengan pemahaman yang benar dan membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh siswa, dengan kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu, pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat dominan dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran lainnya.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan ini adalah dengan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dimata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD di kelas rendah berisi

bahan pelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dasar penggunaan Bahasa yang meliputi: mendengarkan berbicara, cerita, membaca, dan menulis. Pembelajaran dikelas I dan kelas II merupakan pembelajaran membaca tahap awal.

Membaca ialah keterampilan yang di pelajari pada usia sekolah. Membaca salah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. Dan membaca juga adalah kegiatan yang sangat penting seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang berubah pada setiap zamannya. Berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan mengharuskan setiap orang untuk terus Belajar, berkembang, dan mampu berkompetisi. Dengan melakukan kegiatan membaca maka manusia dengan perkembangan teknologi ini akan saling melengkapi karena untuk memahami sesuatu yang baru manusia di tuntut untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yaitu dengan membaca. Melihat dampak yang akan dihasilkan dari kegagalan pembelajaran membaca, dirasakan bahwa keterampilan membaca perlu dirangsang sejak dini. Dimulai dari membentuk kesiapan membaca siswa, membimbing siswa dalam membaca permulaan dan mengembangkan keterampilan membaca lanjut sehingga siswa memiliki keterampilan membaca yang memadai. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut datang dari guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode Penelitian yang Berdasarkan temuan di lapangan tentang memberikan suatu gambaran apa adanya dan tanpa ada rekayasa yang terjadi di dalam Penelitian. Agar Penelitian dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam mengenai " Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SD Pangkalan IV Kabupaten Tangerang" Hal ini sangat di utamakan dalam Penelitian kualitatif yaitu dapat mengungkapkan suatu data dan informasi yang dapat di Tarik makna dan konsepnya.

Pada Penelitian ini Peneliti menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif yaitu Peneliti mendeskripsikan tentang keterampilan membaca permulaan pada siswa secara nyata. Langkah-langkah yang di lakukan dalam Penelitian, yaitu (1) menyusun paduan wawancara atau pedoman observasi serta menyiapkan teks bacaan untuk di jadikan tes; (2) melakukan wawancara kepada gurudan pengamatan langsung di kelas dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan data tentang faktor yang mempengaruhi membaca permulaan siswa kelas 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data. Peneliti selanjutnya akan melakukan analisis dan menjelaskan lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian membaca dengan menggunakan rubrik penilaian membaca yang meliputi beberapa aspek. Berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan.

### 1. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II A SDN Pangkalan IV Kab. Tangerang

Setelah peneliti melakukan tes, observasi dan wawancara kepada Guru kelas II dan hasil dokumentasi maka akan diperoleh yaitu data tentang kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SDN Pangkalan IV Kab. Tangerang. Berdasarkan dari hasil analisis, ada 3 dari 28 siswa kelas II A di SDN Pangkalan IV Kabupaten Tangerang yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Berikut adalah deskripsi dari bentuk bentuk/aspek-aspek kesulitan membaca permulaan.

#### a. Mengenal Huruf

Pada aspek ini menilai kemampuan mengidentifikasi huruf, siswa diminta untuk mengidentifikasi dan menyebutkan nama huruf yang terdiri dari huruf vocal dan huruf konsonan dengan benar. Ada 2 siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini yaitu, NZ dan RRA.

Ketidakmampuan siswa kelas II A dalam mengenal huruf-huruf menjadi salah satu faktor penghambat siswa tidak dapat membaca. Karakteristik kesulitan membaca pada aspek mengenal huruf, yaitu kesulitan mengidentifikasi huruf dan menyebutkan huruf. Kesulitan membaca pada aspek ini terjadi karena siswa belum hafal semua huruf dan mereka yang tidak pernah mendapatkan pendidikan di TK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas II A SDN Pangkalan IV Kab. Tangerang maka dapat diketahui bahwa siswa yang belum mengenal huruf adalah mereka yang tidak pernah mendapatkan pendidikan di TK.

#### b. Membaca Kata

Pada aspek ini, siswa diminta untuk membaca kata yaitu kata bermakna. Tugas siswa yaitu membaca kata-kata yang terdapat pada lembar tes. Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini antara lain AR, AM, dan FZ

Karakteristik kesulitan membaca pada aspek ini yaitu, kesulitan merangkai kata dan pengucapan kata salah. Berdasarkan hasil penelitian, pengucapan kata salah dapat terjadi karena masih ada siswa yang belum mengenal huruf

keseluruhan sehingga menduga-duga saja, mungkin karena membaca terlalu cepat.

c. Membaca Kalimat

Pada aspek ini, siswa diminta untuk membaca beberapa kalimat sederhana tujuannya untuk melihat kelancaran dalam kemampuan membaca siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca pada aspek ini antara lain AR, AM, dan FZ

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik kesulitan membaca pada aspek ini yaitu siswa belum mampu membaca kalimat sederhana. Hal tersebut terjadi karena masih ada siswa yang belum hafal huruf sehingga tidak mampu merangkai kata dan mengakibatkan siswa belum bisa membaca kalimat.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa satu aspek membaca saling berkaitan dan mempengaruhi aspek membaca lainnya. Misalnya kemampuan pada aspek 1 akan mempengaruhi aspek 2 dan seterusnya.

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II A SDN Pangkalan IV Kab.Tangerang, yaitu :

1) Kurangnya Minat Belajar

Di SDN Pangkalan IV Kab. Tangerang metode dan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, sehingga anak kurang tertarik dalam kegiatan belajar membaca permulaan.

Pihak sekolah terutama guru harus bisa menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk belajar membaca, dan menyediakan berbagai media yang tepat untuk membantu anak membaca permulaan.

2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan anak membaca permulaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa, karenapada dasarnya siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, terutama orang tua yang merupakan guru pertama anak.

Dalam hal ini banyak orang tua yang kurang memberi perhatian terhadap anaknya secara maksimal, karena banyak orang tua yang sibuk bekerja, menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya ke pihak sekolah dan juga pendidikan orang tua yang masih rendah. Sehingga pembelajaran membaca yang diperoleh anak dirumah kurang maksimal.

### 3) Pendidikan Dini

Pendidikan dini seperti TK merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa karena di TK siswa diberi kesempatan untuk belajar dan diberikan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan usia pada tiap tingkatannya. Sekarang ini TK dirasa sangat perlu ditempuh oleh anak usia dini, karena sebelum masuk ke SD anak terlebih dahulu harus memiliki kemampuan dasar yaitu membaca dan berhitung yang diperoleh di TK.

Berdasarkan hasil dari penilaian dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SDN Pangkalan IV Kab.Tangerang di kelas II A masih ada beberapa anak yang tidak menempuh pendidikan di TK sehingga masih ada dari mereka yang belum memiliki kemampuan mengenal huruf, membaca dan pengalaman belajar disekolah. Meskipun demikian, tidak semua siswa yang menempuh pendidikan dini lancar dalam membaca.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang di lakukan Peneliti di SD Pangkalan IV Kabupaten Tangerang maka dapat di Tarik kesimpulan membaca permulaan pada siswa kelas II sudah cukup baik dengan persentase 85% dari 28 orang siswa ada 3 orang yang mengalami kendala dalam kesiapannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca permulaan di kelas II SD Pangkalan IV Kabupaten Tangerang yaitu, Kurangnya rasa percaya diri, pengalaman membaca yang rendah, dan kurangnya motivasipada siswa dalam membaca permulaan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu, kesiapan fisik yang sehat, secara mental memiliki kepercayaan diri yang baik, dukungan serta motivasi dari keluarga, mendapatkan petunjuk yang jelas sesuai dengan usianya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, sri wulan, & Alpian, Y. (2020). *MEMBACA PERMULAAN DENGAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* (Qiara Media, Ed.; 1st ed.). CV.Penerbit Qiara Media.
- Astuti, I. P., Ariyadi, D., & Sumaryanti, L. (2020). PROTOTIPE MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBACA PERMULAAN . *JURNAL SIMETRIS*, 11, 152.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (M. Pd. Dr.Hilmiati, Ed.; 1st ed.). sanabil. Jln.Kerajina 1 Blok C/13 Mataram .
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, & Dewi, R. P. (2018). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SD (Pendekatan dan Teknis)* (T. Diman, Ed.; 1st ed.). Penerbit Media Maxima.

- Kurniakova Asadine Silmi. (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA (studi kasus pada 5 siswa kelas II sekolah kreatif SD muhammadiyah 20 surabaya)*.
- Mulyati Yeti, & Cahyani Isah. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (mulyani yeti & cahyani isah, Eds.; 5th ed.). CV. Gerina Prima.
- Muyassaroh, I. (2022). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TUBOKAS* (I. Muyassaroh, Ed.; 1st ed.). Mikro Media Teknologi.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD/MI* (N. Hidayah, Ed.; 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Pratiwi Cerianing Putri. (2020). *ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR. 7*.
- Rizkiana. (2016). *ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI BANGUNREJO 2 KRITIK TEGALREJO YOGYAKARTA*.
- Rosnaningsih, A., Izati Siti Nihla, & Fadhillah Dilla. (2021). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI BAGI CALON GURU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR* (Asih Rosnaningsih, Siti Nihla Izati, & Dilla Fadhillah, Eds.; 1st ed.). Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Tangerang jln.Perintis Kemerdekaan 1/33, Babakan-kota tangerang.
- Sani, R. A., & Muctiany, anies. (2017). *BEST PRACTICES MANAJEMEN DAN KEPENGAWASAN SEKOLAH* (R. A. Sani & anies Muctiany, Eds.; 1st ed.). TIRA SMART.
- Suandi, N., Sudiana, N., & Nurjaya, G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (N. Suandi, N. Sudiana, & G. Nurjaya, Eds.; 1st ed.). RT RAJAGRAFINDO PRASADA.
- Tampubolon. (2015). *KEMAMPUAN MEMBACA TEKNIK MEMBACA EFEKTIF dan EFESIEN* (Tampubolon, Ed.; 1st ed.). CV.Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *MEMBACA sebagai suatu keterampilan berbahasa* (H. G. Tarigan, Ed.; 1st ed.). CV.Angkasa.